

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang Masalah

Guru dalam dunia pendidikan seyogianya berperan menghasilkan peserta didik yang berkualitas. Peserta didik yang berkualitas adalah peserta didik yang seimbang antara kemampuan intelektual, sikap serta keterampilan yang bisa didapatkan melalui proses belajar mengajar di kelas. Proses belajar mengajar di dalam kelas berkaitan dengan gambaran aktivitas yang akan dilakukan oleh guru dan siswa didalam kelas. Oleh karena itu guru perlu merancang suatu kegiatan pembelajaran yang inovatif dan menarik serta tidak monoton (konvensional) agar siswa dapat tertarik serta dapat berpartisipasi dalam pembelajaran termasuk salah satunya dalam mata pelajaran akuntansi.

Akuntansi merupakan mata pelajaran yang sangat penting bagi peserta didik. Hal ini dikarenakan pelajaran akuntansi tidak hanya berfokus pada perhitungan ataupun angka tetapi juga pada penalaran ataupun pemahaman akan konsep pembelajaran dimana dapat memberikan peluang bagi terbentuknya kemampuan berfikir, bernalar sistematis, serta membentuk sikap positif sehingga tujuan dalam pembelajaran dapat tercapai.

Pada kenyataannya banyak siswa memandang bahwa akuntansi merupakan bidang studi yang sulit, dimana siswa diharuskan untuk dapat memahami sekaligus dapat lebih mengingat konsep terlebih dahulu agar dapat memecahkan persoalan dalam pembelajaran akuntansi. Pandangan negatif ini berdampak pada rendahnya kualitas pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan penulis, guru di SMK Swasta JAMBI Medan tepatnya pada Kelas XI Ak masih menggunakan metode konvensional seperti ceramah dan pemberian tugas. Partisipasi siswa terhadap pembelajaran lumayan rendah. Hal ini terlihat dari tingkah laku siswa ketika pelajaran akuntansi sedang berlangsung. Ada siswa yang mengantuk, mengganggu teman ketika pembelajaran berlangsung, ada pula yang sibuk dengan kegiatannya masing-masing. Rendahnya partisipasi siswa dalam kelas berdampak pada hasil belajar akuntansi yang diperoleh siswa Kelas XI Ak SMK Swasta JAMBI Medan.

Informasi yang diperoleh penulis di SMK Swasta JAMBI Medan, Kelas XI Ak memiliki siswa sebanyak 44 orang dimana persentase nilai rata-rata ulangan harian I dan II terdapat 12 siswa (27,28%) yang dinyatakan tuntas dan 32 siswa (72,72%) dinyatakan tidak tuntas.

Berikut adalah persentase ketuntasan nilai ulangan harian 1 dan 2 Kelas XI Ak SMK Swasta JAMBI Medan tahun pembelajaran 2018/2019.

**Table 1.1**  
**Persentase Ketuntasan Nilai Ulangan Harian 1 dan 2**  
**Kelas XI Smk Swasta JAMBI Medan T.P 2018/2019**

Hasil Ulangan	KKM	Siswa yang mencapai nilai KKM	%	Siswa yang tidak mencapai nilai KKM	%
1	70	13	29,55%	31	70,45%
2	70	11	25%	39	75%
<b>Jumlah Siswa</b>		24 orang	54,55%	70 orang	145,45%
<b>Rata-rata</b>		12 orang	27,28%	35 orang	72,72%

Sumber: *Daftar nilai ulangan akuntansi kls X Ak SMK Swasta JAMBI Medan.*

Melihat kondisi diatas, maka diperlukan adanya suatu pembaharuan dalam pembelajaran akuntansi yang memungkinkan siswa untuk dapat mempelajari mata pelajaran akuntansi dengan lebih aktif, mudah, lebih cepat, lebih bermakna, efektif dan menyenangkan. Hal ini dapat ditemukan dengan adanya penerapan model pembelajaran MASTER. Model ini merupakan akronim dari *Motivating Your Mind, Acquiring The Information, Searching Out Of The Meaning, Triggering The Memory, Exhibiting What You Know* serta *Reflecting How You've Learned*.

Model pembelajaran MASTER dapat memotivas siswa untuk semangat dalam mengikuti pembelajaran (*Motivating Mind*), kemudian melatih siswa untuk dapat dengan cepat memahami konsep serta alur pembelajaran akuntansi melalui pembuatan peta konsep mengenai pokok serta poin-poin dalam pembelajaran serta dapat dengan cepat mengingat pembelajaran melalui penciptaan akronim dari poin-poin pembelajaran tersebut. Hal ini bisa ditemukan pada kegiatan *Acquiring The Information* yang dapat membuat siswa berpartisipasi aktif dalam kelas. Selanjutnya ketika siswa telah mampu untuk menguasai konsep pembelajaran akuntansi, siswa juga dilatih menguasai bagaimana cara menyelesaikan persoalan akuntansi melalui kegiatan *Searching Out Of The Meaning* di dalam pembelajaran kelompok. Selain itu siswa juga diberikan kesempatan untuk mempresentasikan apa yang sudah mereka dapatkan melalui kegiatan kelompok (*Exibithing What You Know*). Tidak hanya itu, siswa dilatih kembali mengingat pembelajaran melauai tahap *Trigering The Memory* dan diakhiri dengan kegiatan refleksi (*Reflecting How You've Learned* ) untuk mengevaluasi sejauh mana tujuan

pembelajaran telah tercapai. Dengan demikian siswa dapat melaksanakan aktivitas pembelajaran dengan aktif dan menyenangkan melalui kerja sama dalam kelompok serta hasil belajar akuntansi siswa dapat mengalami peningkatan.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Penerapan Model Pembelajaran MASTER untuk meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Akuntansi Kelas XI SMK Swasta JAMBI Medan Tahun Pembelajaran 2018/2019”**

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka yang menjadi identifikasi masalah penelitian ini adalah :

1. Aktivitas belajar siswa Kelas XI Ak SMK Swasta JAMBI Medan T.P 2018/2019 masih rendah.
2. Hasil belajar akuntansi siswa Kelas XI AK SMK Swasta JAMBI Medan T.P 2018/2019 masih berada dibawah KKM.
3. Metode pembelajaran yang digunakan di SMK Swasta JAMBI Medan masih konvensional.
4. Penerapan model pembelajaran MASTER sebagai alternatif meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa Kelas XI AK SMK Swasta JAMBI Medan T.P 2018/2019.

### 1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah aktivitas belajar meningkat jika diterapkan model pembelajaran MASTER pada siswa Kelas XI Ak di SMK Swasta JAMBI Medan T.P 2018/2019 ?
2. Apakah hasil belajar akuntansi siswa meningkat jika diterapkan model pembelajaran MASTER diKelas XI Ak SMK Swasta JAMBI Medan T.P 2018/2019 ?

### 1.4 Pemecahan Masalah

Kurang efektifnya aktivitas pembelajaran dalam kelas salah satunya dapat disebabkan karena cara penyampaian materi pembelajaran oleh guru didalam kelas yang masih monoton dimana masih menggunakan metode konvensional dalam proses pembelajarannya sehingga tujuan belajarpun kurang tercapai.

Maka dari itu pemecahan masalah yang digunakan dalam meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa adalah dengan penerapan model MASTER. Dengan menggunakan model MASTER setiap siswa dalam kelompok akan bekerja secara aktif dan mandiri.

Dalam penerapan model pembelajaran MASTER, pembelajaran dimulai dengan pemberian motivasi oleh guru, selanjutnya guru menjelaskan pokok serta tujuan pembelajaran. Membentuk beberapa kelompok yang heterogen, dimana terdapat 4-5 orang dalam satu kelompok. Memerintahkan setiap kelompok mencari materi dari sumber belajar yang telah disediakan, mengarahkan siswa

membuat catatan dalam bentuk peta konsep. Guru mengarahkan siswa membuat akronim pada setiap kata kunci. Siswa diajak untuk meringkas point-point dalam peta belajar yang telah mereka buat dan mendiskusikannya dalam kelompok masing-masing. Mengarahkan siswa untuk membaca kembali catatan dalam bentuk peta belajar beserta ringkasan yang telah dibuat, setelah itu membandingkan peta belajar pertama dengan kedua. Guru memerintahkan setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil belajarnya kedepan kelas. Pada akhirnya guru bersama siswa mengadakan evaluasi mengenai pembelajaran yang dirasa kurang dipahami dengan tujuan untuk meluruskan pemahaman siswa mengenai pembelajaran yang telah dilakukan.

Dengan demikian siswa dapat melaksanakan aktivitas pembelajaran dengan aktif melalui kerja sama dalam kelompok. Oleh karena itu, penerapan model MASTER diharapkan dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar akuntansi siswa Kelas XI SMK JAMBI.

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan pemecahan masalah diatas maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui peningkatan aktivitas belajar siswa Kelas XI Ak SMK Swasta JAMBI Medan T.P 2018/2019 jika diterapkan model pembelajaran MASTER.
2. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar akuntansi siswa Kelas XI Ak SMK Swasta JAMBI Medan T.P 2018/2019 jika diterapkan model pembelajaran MASTER.

## 1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dengan adanya penelitian ini adalah :

1. Menambah wawasan sebagai calon guru dalam menerapkan model pembelajaran MASTER untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar akuntansi siswa Kelas XI Ak SMK Swasta JAMBI Medan T.P 2018/2019.
2. Sebagai bahan pertimbangan bagi sekolah SMK Swasta JAMBI Medan untuk dapat menerapkan model pembelajaran MASTER untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.
3. Sebagai bahan referensi untuk penelitian selanjutnya atau yang mengadakan penelitian sejenis.

